

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan. Diantaranya jenis penelitian, populasi, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi, teknik sampling, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian secara kuantitatif, yaitu data penelitian yang menggunakan bilangan.

Desain yang digunakan adalah studi deskriptif korelasional, yaitu mengidentifikasi hubungan antar variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, menguji berdasarkan teori yang ada (Hamid, 2007). Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui hubungan antara masa kerja dengan *burnout* pada karyawan PT. XXX.

#### **3.2 Identifikasi Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) : Masa kerja
2. Variabel terikat (Y) : *Burnout*

#### **3.3 Definisi Operasional**

Adapun definisi dari variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Masa kerja

Masa kerja di bagi dalam tiga kategori atau kelompok, yakni: kelompok baru, kelompok sedang dan kelompok lama. Kategori usia diantaranya:

1. Kelompok baru dengan masa kerja  $< 6$  tahun
2. Kelompok sedang dengan masa kerja  $6 - 10$  tahun
3. Kelompok lama dengan masa kerja  $> 10$  tahun

### 2. *Burnout*

*Burnout* diukur menggunakan skala likert dengan mengembangkan dimensi – dimensi *burnout* (Maslach and Jackson, 1993) yaitu *emotional exhaustion* (kelelahan emosional) yang berkaitan dengan emosi dan keluhan fisik, *depersonalization* (depersonalisasi) dimensi ini menggambarkan seseorang dimana mereka merasa hilangnya perasaan positif, menghindari pekerjaan dan tidak peduli dengan sekitar, dimensi *reduced personal accomplishment* (penurunan pencapaian prestasi diri) pada dimensi ini menggambarkan seseorang yang merasa dirinya tidak berkompeten serta merasa diri tidak berharga.

## 3.4 Populasi dan Teknik Sampling

### 3.4.1 Populasi

Arikunto (2002) populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian atau keseluruhan subjek penelitian. Dari populasi ini kemudian diambil contoh atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. XXX.

Dari data yang diperoleh jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 pekerja.

### **3.4.2 Teknik Sampling**

Arikunto (2002) sampel adalah sebagian dari jumlah dan populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Menurut Martono (2010), sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Teknik ini disebut juga sensus. Pada penelitian ini jumlah sampel adalah 40 pekerja. Karakteristik dari sampel yang akan digunakan ialah:

- a. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan
- b. Karyawan dengan masa kerja > 1 tahun

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Arikunto (2002) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya.

### **3.5.1 Alat Ukur**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan kuisioner. Alat ukur setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) *Burnout*

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yaitu skala yang berisi pertanyaan-pertanyaan sikap (*attitude statement*) yang

terdiri dari skala *burnout* yang diukur dengan menggunakan dimensi-dimensi *burnout* (Maslach and Jackson, 1993) yaitu *emotional exhaustion*, *depersonalization*, *reduced personal accomplishment*. Skala tersebut disusun dengan dua jenis item yaitu, item yang searah dengan pernyataan (*favourable*) dan item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*).

Dalam skala Likert ini terdiri dari 5 alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Cukup Sesuai (CS), Kurang Sesuai (KS), dan Tidak Sesuai (TS). Adapun kriteria penilaiannya bergerak dari 5, 4, 3, 2, 1 untuk jawaban yang *favourable* dan 1, 2, 3, 4, 5 untuk jawaban *unfavourable*.

**Tabel 3.1. : Interpretasi Skor**

Pilihan Jawaban	Favourable	Unfavourable
SS	5	1
S	4	2
CS	3	3
KS	2	4
TS	1	5

Skala *burnout* disusun berdasarkan dimensi-dimensi *burnout* (Maslach and Jackson, 1993) yaitu *emotional exhaustion*, *depersonalization*, *reduced personal accomplishment*. Penyusunan skala ini dilakukan dengan membuat *blueprint* dan kemudian dioperasionalisasikan dalam bentuk item-item pernyataan. Item-item pernyataan tersebut kemudian disusun menjadi instrumen uji coba.

Tabel 3.2. : *Blue Print* Instrumen Uji Coba Skala *Burnout*

Dimensi-Dimensi <i>Burnout</i>	Indikator	Jumlah Item		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
<i>1. Emotional Exhaustion</i>	Hal – hal yang berkaitan dengan perasaan frustrasi	4, 32, 47	16, 10, 54	6
	Merasa tertekan	23, 12, 37	31, 43, 36	6
	Merasa keluhan fisik	50, 28, 8	24, 11, 5	6
<i>2. Depersonalization</i>	Hilangnya perasaan positif	44, 17, 26	22, 30, 3	6
	Menghindari kontak dengan pekerjaan	42, 2, 1	21, 41, 25	6
	Tidak peduli dengan keadaan sekitar	53, 40, 34	19, 13, 38	6
<i>3. Reduced Personal Accomplishment</i>	Merasa tidak kompeten dalam bekerja	29, 20, 9	51, 48, 52	6
	Kehilangan kemampuan dalam bekerja	6, 14, 18	39, 46, 49	6
	Merasa diri tidak berharga	45, 35, 15	33, 7, 27	6
	Jumlah	27	27	54

## b) Masa kerja

Pengukuran masa kerja diperoleh dari data sekunder melalui kuisisioner.

Dimana akan diklasifikasikan menjadi 3 kelompok yaitu:

1. Kelompok baru dengan masa kerja < 6 tahun.
2. Kelompok sedang dengan masa kerja 6 - 10 tahun.
3. Kelompok lama dengan masa kerja > 10 tahun.

### 3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2011). Untuk menguji validitas dari setiap item pertanyaan dilakukan analisis item yaitu mengkorelasi setiap item dengan skor total. Koefisien korelasinya diperhitungkan sebagai validitas. Item – item yang memiliki korelasi signifikan dipilih sebagai skala final dan dihitung sedangkan item yang tidak memiliki korelasi signifikan diperbaiki.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *Product Moment* dari pearson pada program SPSS *for windows* versi 16.0. Peneliti menyusun item-item kuisisioner mengacu pada *blueprint* yang sebelumnya telah peneliti susun kemudian di uji coba ke responden.

Dari uji coba instrumen skala *burnout* menunjukkan dari 54 item didapatkan 44 item yang valid. Item – item yang tidak valid tersebut diperbaiki kemudian disusun menjadi *blueprint* kembali dan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan kuisisioner penelitian.

#### b) Reliabilitas

Menurut Azwar (2003) reliabilitas adalah keterandalan suatu instrumen. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal yaitu *single trial*

*administration* dimana skala hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai subjek. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Pada uji coba instrumen skala *burnout* menggunakan formula *Alpha Cronbach* didapatkan hasil analisis koefisien alpha menunjukkan indeks reabilitas alat ukur sebesar 0.946. Hal ini menunjukkan bahwa instrument skala ini layak digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data dalam penelitian. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik nonparametik korelasi. Pada analisis korelasi ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) V16.0 for windows*. Sedangkan untuk menguji statistik dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rank (Rho)* untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal (Hidayat, 2007).